

HISTORY PERSAHABATAN TIMUR DAN BARAT: SOEKARNO DAN JOHN FITZGERAL KENNEDY

Samingan

Pendidikan Sejarah, Universitas Flores

samhistoriasocialstudies@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana perjalanan persahabatan Soekarno dengan John F. Kennedy. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana persahabatan antara Soekarno dengan John F. Kennedy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah karena penelitian berbasis sejarah. Dalam penelitian sejarah ada beberapa beberapa yang harus dilalui di antaranya, yaitu *heuristik*, *kritik sumber*, *interpretasi* dan *historiografi* atau penulisan sejarah. Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu bahwa inti persahabatan antara Soekarno dan Kennedy pada dasarnya adalah upaya untuk memperkuat hubungan antara Indonesia dan Amerika Serikat. Meskipun keduanya memiliki perbedaan ideologi dan kepentingan nasional yang berbeda, namun mereka berhasil menjalin hubungan diplomatik yang baik dan saling menghormati. Kennedy mengakui pentingnya Indonesia sebagai negara yang berperan penting dalam hubungan Amerika Serikat dengan Asia Tenggara, sementara Soekarno melihat hubungan dengan Amerika Serikat sebagai kunci penting dalam memperkuat posisi Indonesia di dunia internasional. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persahabatan antara Soekarno dengan John F. Kennedy pada dasarnya memiliki tujuan kepentingan politik tapi saling menguntungkan antara Indonesia dengan Amerika Serikat.

Kata Kunci: *History*, Persahabatan, Soekarno, Kennedy

A. Pendahuluan

Soekarno merupakan seorang presiden yang sangat luar biasa. Beliau tidak hanya dikenal sebagai seorang kharismatik, cerdas, penuh pesona tetapi juga pandai untuk bersahabat. Salah satu sahabatnya yang paling dekat adalah John Fitzgerald Kennedy atau sering dikenal dengan sebutan JFK. Kedekatan Soekarno dengan JFK dapat dijelaskan dengan berbagai sejarah.

Dari sekian banyak presiden Amerika Serikat Kennedy merupakan salah satu presiden yang paling dekat dengan Soekarno dan menempati posisi yang khusus sejak pertemuan pertama kalinya pada musim semi di awal tahun 1961 (Ary Wijayanti, dkk., 2019). Saat Soekarno dan Kennedy terbang di langit Washington, saat itu Kennedy menangkap raut wajah kegembiraan sang proklamator bertanya apakah anda ingin memiliki helikopter seperti ini? Soekarno yang merasa malu tidak bisa memberikan jawaban yang tegas. Akan tetapi beberapa bulan kemudian Soekarno telah menerima helikopter kepresidenan *Sikorsky S-61* dari Kennedy. Soekarno begitu gembira dan mengucapkan terima kasih atas hadiah tersebut, helikopter tersebut dipelihara dengan baik sehingga masih awet dan dapat dipergunakan hingga kini.

John F Kennedy juga pernah mengutus adiknya Jaksa Agung Amerika Serikat Bob Kennedy datang ke Indonesia dan Belanda. Bob Kennedy banyak menekan Belanda untuk mau duduk di meja perundingan menyelesaikan sengketa Irian Barat tanpa pertumpahan darah. Bagi Soekarno Kennedy adalah pemimpin yang cerdas dan humanis. Lebih dari itu, Soekarno menganggap Kennedy sebagai sahabat teman dekat yang dapat dipercaya tidak hanya bagi dirinya namun juga bagi rakyat Indonesia. Sebaliknya Kennedy di banyak kesempatan juga selalu menyanjung Soekarno. Soekarno dan Kennedy adalah sepasang cahaya di tengah muramnya wajah dunia. Keduanya menjalin persahabatan di tengah tingginya tensi perang dingin dan bermimpi mewujudkan dunia yang damai tanpa eksploitasi dan imperialisme. Mereka berdua memiliki kesamaan pandangan untuk mengakhiri perseteruan antara Blok Barat dan Blok Timur (Ary Wijayanti, dkk., 2019).

Tragedi Dallas yang berujung pada kematian Kennedy sontak membuyarkan segalanya. Barat dan Timur bersitegang kembali dan Soekarno lengser dari kekuasaannya dan menjadi tawanan politik di rumahnya sendiri. Meskipun memerintah tidak lebih dari 3 tahun namun Kennedy telah meninggalkan berbagai warisan untuk dunia. Bagi Indonesia Kennedy berperan besar dalam mewarnai dinamika hubungan Indonesia Amerika Serikat awal tahun 60-an menuju babak baru yang lebih hangat dan bersahabat. Pada masa Kennedy masalah Irian Barat, nasib tawanan Allen Pope dan berbagai

masalah bilateral lainnya dapat diselesaikan dengan baik. Bahkan masalah konfrontasi dengan Malaysia pada tahun 60-an hampir saja bisa terselesaikan atas mediasi Kennedy. Karena kontribusi dan pengorbanannya Kennedy dianggap sebagai sebagai tokoh besar Amerika Serikat dan dikukuhkan sebagai presiden Amerika Serikat terhebat melebihi Abraham Lincoln, Franklin D. Roosevelt dan George Washington.

Kennedy dan Soekarno adalah dua pemimpin dunia sekaligus dua sahabat yang dipersatukan oleh persamaan pandangan dan ideologi. Hubungan keduanya istimewa lebih dari sekedar teman biasa. Secara ideologi Soekarno dan Kennedy sama-sama menentang kolonialisme diskriminasi rasial peperangan dan perlombaan senjata nuklir. Mereka berdua sangat bersemangat untuk mewujudkan perdamaian dunia bagi seluruh umat manusia tanpa terkecuali. Persamaan inilah yang membuat keduanya saling mengagumi mempercayai dan bergandengan tangan untuk menyelesaikan berbagai masalah ketidakadilan dunia yang terjadi pada saat itu. Kennedy selalu mendapat tempat di hati Soekarno begitu juga di hati rakyat Indonesia. Pada masa pemerintahan Kennedy yang singkat itu, hubungan bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat terjalin begitu mesra. Kennedy sangat mengagumi Sukarno menurutnya Bung Karno adalah sosok yang cerdas berpengetahuan luas dan berpikiran jauh ke depan. Lebih dari itu Kennedy bahkan menganggap Soekarno sebagai George Washington Indonesia. Saat mendapat kabar bahwa Kennedy bersedia berkunjung ke Indonesia pada awal tahun 1964 Soekarno merespon dengan begitu antusias dan bahagia. Soekarno berencana menyambutnya dengan penyambutan teragung. Soekarno memerintahkan untuk membangun paviliun dengan desain khusus spesial bagi Kennedy dan rombongannya. Ini menunjukkan betapa penting dan istimewanya sosok Kennedy bagi Soekarno dan rakyat Indonesia.

Akan tetapi tamu agung yang dinanti-nantikan itu ternyata tidak akan pernah datang. Tiga hari setelah menyatakan kesediaannya untuk berkunjung ke Indonesia Kennedy terbunuh dalam peristiwa penembakan di Texas pada 22 November 1963. Peristiwa tewasnya Kennedy menyebabkan kesedihan ke seluruh dunia demikian juga bagi jutaan rakyat Indonesia Bung Karno menitikan

air mata dan terpukul saat mendengar kabar duka dari sahabat dekatnya itu. Sebagai penghormatan Soekarno memerintahkan pengibaran bendera merah putih setengah tiang selama 3 hari berturut-turut. Persahabatan kedua presiden ini memang benar-benar unik bukan hanya sebatas diplomasi mereka bisa benar-benar memiliki perasaan seperti layaknya sepasang sahabat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian sejarah. Adapun pengertian penelitian sejarah adalah riset yang berupaya untuk mempelajari, memahami, dan menafsirkan peristiwa masa lalu, dengan tujuan untuk mencapai wawasan atau kesimpulan tentang orang atau kejadian masa lalu. Dalam penelitian sejarah maka akan dibahas mengenai metode penelitian. Sama seperti penelitian pada umumnya, meneliti sejarah membutuhkan sejumlah metode untuk mengumpulkan data dan bukti sejarah terbaik.

Metode penelitian sejarah sendiri adalah metode penelitian dan penulisan sejarah dengan menggunakan cara, prosedur atau teknik yang sistematis sesuai dengan asas-asas dan aturan ilmu sejarah (Louis Gottschalk, 2008). Dalam meneliti sejarah, metode yang digunakan ada empat, yaitu:

1. *Heuristik* (Pengumpulan Sumber)

Metode yang pertama dalam meneliti sejarah adalah *heuristik* yakni proses mencari dan mengumpulkan sumber sejarah. Sumber sejarah ini bisa dalam banyak bentuk yang bisa dianalisis untuk merangkum peristiwa di masa lalu. Secara umum, sumber yang digunakan dalam meneliti sebuah sejarah ada tiga macam yaitu:

- a. Sumber lisan, merupakan sumber secara lisan berupa hasil wawancara dengan mereka yang mengalami peristiwa sejarah secara langsung.
- b. Sumber tulisan, merupakan sumber sejarah dalam bentuk tulisan baik itu berbentuk buku, buku harian, surat kabar, laporan, dan lain sebagainya.
- c. Sumber benda, merupakan sumber sejarah berbentuk benda yang berisi bukti suatu peristiwa dalam sejarah yang diteliti.

2. *Verifikasi* (Kritik Sejarah)

Metode kedua dalam penelitian sejarah adalah *verifikasi* sumber yang juga disebut sebagai kritik sejarah. Pada metode ini, peneliti akan mulai menyaring semua sumber sejarah yang berhasil didapatkan dan dikumpulkan. Tujuannya adalah mendapatkan sumber sejarah paling valid, agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil berkualitas. Verifikasi sumber memiliki dua jenis, yaitu:

- a. *Verifikasi Internal*: jenis pertama ini proses menentukan kualitas atau keaslian sumber sejarah dengan melihat isi sumber tersebut. Dilihat dari sifat sumber sejarah apakah resmi atau tidak, latar belakang penulis sumber sejarah, dan membandingkan isi sumber dengan sumber lainnya.
- b. *Verifikasi Eksternal*: jenis verifikasi yang kedua adalah verifikasi eksternal, yaitu proses menguji keaslian sumber sejarah dengan fokus melihat pada bahan-bahan yang digunakan untuk menyusun sumber sejarah tersebut.

Proses verifikasi ini dilakukan dengan tiga tahapan dimulai dari autentitas (kesesuaian sumber), orisinalitas (keaslian), dan integritas (keutuhan sumber). Jika sumber sejarah sudah lolos tiga tahapan ini maka menunjukkan sumber tersebut layak dijadikan sumber penelitian sejarah.

3. *Interpretasi*

Metode ketiga adalah interpretasi yaitu proses untuk menganalisis dan menafsirkan sumber sejarah yang sudah terverifikasi. Sumber sejarah ini perlu dipahami dan dibaca dengan seksama agar punya gambaran jelas mengenai suatu peristiwa bersejarah. Dalam proses ini, peneliti perlu memiliki pemikiran yang objektif dan rasional. Sehingga dalam menafsirkan sumber sejarah tidak ada kemungkinan peneliti mengembangkan cerita hasil imajinasi. Semua didasarkan pada isi dari sumber sejarah yang didapatkan.

4. *Historiografi* (Penulisan)

Metode berikutnya adalah historiografi atau proses penulisan sejarah dengan mengandalkan semua informasi dan data yang didapatkan dari sumber-sumber sejarah yang ditemukan dan terverifikasi. Pada tahap akhir

ini, peneliti perlu menulis hasil penelitian sejarah dengan baik dan benar. Yakni dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Memperhatikan bahasa dan format penulisan agar sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Memiliki konsistensi penulisan, seperti penggunaan tanda baca dan penggunaan istilah.
- c. Bisa menggunakan istilah tertentu selama berada di konteks permasalahan yang sesuai.

C. Pembahasan

1. Awal Persahabatan Soekarno Dengan JFK

Awal persahabatan yang terjalin antara Soekarno dengan JFK bisa dibilang sangat unik. Kedua pemimpin negara tersebut menjadi sepasang sahabat dekat semenjak adanya sebuah serangan udara dengan tembakan dari *Canon Kaliber 23 mm* dari *Jet MiG 17* terhadap istana negara. Setelah melakukan berbagai macam penyelidikan akhirnya diketahui bahwa serangan tersebut dilakukan oleh seorang anggota CIA yang bernama Allen Pope. Serangan tersebut sungguh mengejutkan bahkan serangan tersebut juga dinilai sangat tidak manusiawi. Namun nasib pun menimpa Allen Pope tertembak dan jatuh di Pulau Morotai. Semenjak peristiwa tersebut presiden Amerika saat itu yaitu D. Dwight Eisenhower atau Ike John akhirnya kebingungan. Dengan tertangkapnya Allen Pope maka rahasia ikut campurnya Amerika Serikat dan dibalik pemberontakan separatisme di Indonesia pun terbongkar (Abraham Panumbangan, 2014).

Wajar bila Ike John pada waktu itu merasa kecewa dengan tertangkapnya Allen Pope. Konspirasi yang selama ini ditutup-tutupi ternyata harus terkuak. Sejak peristiwa itu Amerika Serikat sering kali mengadakan negosiasi dengan Indonesia tentu saja alasan tersebut bisa ditebak yaitu Amerika Serikat meminta Indonesia untuk membebaskan Allen Pope. Akan tetapi Soekarno tidak mau mengabulkan penawaran yang disampaikan oleh Ike John. Melihat penolakan dari Soekarno Ike John pun tidak mau tinggal diam dia terus berusaha agar Soekarno bisa membebaskan Allen Pope. Pada bulan Juni

1960 Ike John secara resmi mengundang Soekarno ke Amerika Serikat tentu saja kedatangan Soekarno ke Amerika tersebut dalam rangka untuk membahas pembebasan Allen Pope sekali lagi Soekarno pun tidak menyetujui penawaran Ike John. Sebagai seorang pemimpin negara Soekarno bukanlah orang yang bisa dibujuk dengan cara apapun Soekarno selalu berpegang teguh dengan apa saja yang sudah diyakininya. Akan tetapi pendirian Soekarno tersebut melunak ketika Amerika dipimpin oleh J.F. Kennedy. Terlebih ketika Kennedy bisa merangkul Soekarno bagi Bung Karno Kennedy merupakan seorang presiden yang jauh berbeda dari Ike John. Bahkan Soekarno sempat mengatakan bahwa Kennedy adalah presiden Amerika Serikat yang bisa mengerti dirinya persahabatan antara kedua pemimpin negara tersebut. Semakin lama semakin erat bahkan persahabatan yang terjalin di antara keduanya pun menjalar hingga ke dalam batin Kennedy ataupun Soekarno (Sigit Aris Prasetyo. 2018).

Kennedy bisa merasakan kesulitan yang dihadapi Soekarno begitu juga sebaliknya. Salah satunya adalah ketika kasus pembebasan Irian Barat. Ketika kasus pembebasan Irian Barat bahwa Soekarno membutuhkan bantuannya. Konon itulah sebabnya mengapa Kennedy mengajak Soekarno untuk berkunjung ke pabrik pesawat yang terletak di Lockheed Burbank California. Di pabrik pesawat tersebutlah Kennedy memberikan hadiah kepada Bung Karno berupa 10 pesawat *Hercules tipe B* yang terdiri dari 8 kargo dan dua tanker. Tentu saja Bung Karno tidak mau menyia-nyiakan hadiah yang diberikan oleh sahabat dekatnya tersebut. Dengan pemberian dari Kennedy tersebut Bung Karno bisa memanfaatkannya untuk memperkuat armada dalam merebut kembali Irian Barat. Hadiah yang diberikan dari Kennedy masih harus berkelanjutan yaitu dengan 37.000 ton beras dan ratusan senjata yang lengkap. (Abraham Panumbangan, 2014).

Tidak ada yang abadi bahkan persahabatan Bung Karno dengan Kennedy pun harus kandas di tengah jalan. Kenyataan pahit semacam itu harus dialami oleh Soekarno yaitu ketika Kennedy terbunuh pada tanggal 22 November 1963 di Dallas. Peristiwa itu tentu saja menjadi sebuah pukulan bagi Soekarno terlebih lagi ketika Soekarno mengetahui bahwa Kennedy meninggal

dunia karena sebuah peluru yang bersarang di leher dan juga kepalanya. Meninggalnya Kennedy tentu saja menjadi luka yang sangat dalam tidak hanya bagi rakyat Amerika Serikat saat itu tetapi juga bagi Presiden Soekarno. Dunia benar-benar kehilangan seorang presiden yang kharismatik seperti Kennedy.

Setelah Presiden John F Kennedy tutup usia Amerika Serikat dengan Presiden barunya segera menghentikan segala macam bentuk bantuannya kepada Indonesia tentu saja hal tersebut sangat berlawanan dengan apa yang selama ini pernah dilakukan oleh Kennedy kepada Indonesia. Tidak hanya itu saja mereka justru membangun hubungan dengan faksi-faksi militer yang ada di Indonesia. Akhirnya puncak dari usaha Amerika Serikat untuk mengalahkan Soekarno adalah dengan usaha kudeta yang terjadi pada November 1956. Banyak cara kotor yang telah dilakukan oleh Amerika Serikat untuk mengusik ketenangan Soekarno pada saat itu salah satunya adalah ketika terdapat seorang Deputi kepala staf TNI Angkatan Darat yaitu Kolonel Zulkifli Lubis yang merusak untuk menundukkan Jakarta dan menggulingkan pemerintahan. namun pada akhirnya usaha Kolonel Zulkifli Lubis tersebut dapat digagalkan. Pihak Amerika Serikat tidak menyerah juga mereka terus menempuh berbagai macam cara untuk membuat Bung Karno kerepotan. Posisi Amerika Serikat yang merupakan salah satu negara adikuasa pada saat itu benar-benar tidak bisa dikalahkan oleh Soekarno. Semakin lama kondisi Indonesia pun semakin rumit setelah ditekan dengan berbagai macam permasalahan di Indonesia dan ditambah faktor kesehatannya yang kian lama kian memburuk benteng pertahanan Soekarno pun roboh juga akhirnya Bung Karno pun meninggal dunia dengan tenang pada 21 Juni 1970.

2. Kerjasama Hingga Penggulingan Soekarno dan JFK

Upaya mencegah perkembangan komunis dengan segala cara dan diplomasi perang dingin bukanlah satu-satunya kebijakan luar negeri JFK. Pada tanggal 1 Maret 1961 JFK menandatangani *eksekutif order* 10924 yang meresmikan pendirian sebuah organisasi yang mengirim para pemuda Amerika keluar untuk melakukan pelayanan di negara-negara yang tertinggal.

Organisasi ini masih berdiri sampai sekarang ini adalah salah satu warisan JFK yang paling berharga. Pada tanggal 24 April 1961 Presiden Soekarno diundang oleh JFK ke Gedung Putih (Tim Histori, 2018). Kedua pemimpin tersebut sudah menjalin persahabatan sejak tahun 1957 saat JFK berkunjung ke Indonesia sebagai anggota kongres Amerika Serikat. Soekarno mendarat di pangkalan udara Andrews, Maryland pada pukul 10.00 pagi waktu setempat. JFK menyambut kedatangan Soekarno layaknya tamu penting negara kemudian mereka bertolak ke Washington.

Kedua pemimpin ini membahas mengenai isu Irian Barat yang menjadi konflik Indonesia dengan Belanda di kaca internasional. Seperti yang diketahui setelah Jepang mundur dari Indonesia Belanda kembali ke tanah air mencoba untuk menguasai Indonesia lagi. Dalam Perjanjian Linggarjati wilayah Irian Barat masih menjadi wilayah abu-abu, Belanda enggan melepas Irian Barat karena telah mengetahui gunung emas yang berdiri kokoh di sana. "Mengapa anda menginginkan Irian Barat tanya JFK kepada Soekarno"! Dengan tegas Soekarno menjawab wilayah itu bagian dari negara kami dan Irian Barat harus segera dilepaskan. Soekarno menjelaskan makna Irian Barat bagi Indonesia keberagaman ras menjadi jati diri Indonesia dari Sabang sampai Merauke berbagai warna-warna Indah membentuk Indonesia. Beliau juga menggambarkan bahwa Amerika juga tidak semuanya kulit putih Hawaii adalah bagian Amerika namun mereka juga ras yang berbeda orang kulit hitam juga ras yang berbeda namun mereka adalah Amerika.

JFK juga menanyakan posisi Indonesia dan pandangan politik yang condong ke arah Komunis bisa dimaklumi karena Partai Komunis Indonesia memiliki peran besar dalam merebut kemerdekaan dan juga merupakan partai politik terbesar keempat di Indonesia. Bagi Soekarno PKI merupakan para nasionalis revolusioner. JFK menghendaki Indonesia tidak menjadi negara komunis. JFK juga tidak bisa membantu banyak mengenai Irian Barat karena Belanda merupakan sekutu penting Amerika dalam NATO. Menteri luar negeri menyarankan agar JFK menyerahkan masalah ini kepada PBB. Pada pertengahan tahun 1961 masalah Irian Barat ditangani oleh PBB. Indonesia menanggapi rencana ini dengan meluncurkan Trikora atau Tri komandan rakyat

konflik bersenjata yang berlangsung selama dua tahun untuk mengembalikan Irian Barat ke pangkuan Indonesia. Khawatir bahwa komunis atau Soviet akan mengambil keuntungan dari konflik ini akhirnya Amerika membujuk Belanda untuk berunding dengan Indonesia. Maka terjadilah Perundingan New York pada 15 Agustus 1962 antara Indonesia dan Belanda di markas besar PBB di New York. Pada tanggal 1 Mei 1963 Irian Barat akhirnya diserahkan kepada Indonesia.

Pada tahun 1936 yang lalu ada tiga geolog Belanda menemukan gunung emas di Ertsberg saat melakukan perjalanan ke puncak Cartensz di Papua (Erwin Dariyanto, 2017). Penemuannya ini dilaporkan dan didokumentasi di perpustakaan Belanda tapi bagaimana caranya *Direktur of Central Intelligence Agency (CIA)* Allen Dulles bisa mengetahui penemuan tersebut. Keluarga Allen Dulles memiliki hubungan yang erat dengan raja minyak Amerika yakni Rockefeller. Allen Dulles sering membantu Rockefeller dalam mengembangkan bisnis di luar Amerika. Keserakahan membawa Allen Dulles untuk melakukan sejumlah konspirasi. Pada saat JFK dilantik menjadi Presiden Amerika ia mempertahankan Allen Dulles sebagai direktur CIA. Akan tetapi Allen Dulles dia tidak pernah memberikan informasi apapun mengenai gunung emas kepada JFK. Allen Dulles sangat ingin menguasai emas di Papua. Namun tujuannya akan sulit dicapai jika Irian Barat masih dalam kekuasaan Belanda. Oleh sebab itu mengembalikan Papua ke Indonesia nampaknya merupakan kesempatan yang terbaik.

Soekarno, JFK dan Allen Dulles sama-sama ingin Irian Barat kembali ke pangkuan Indonesia. Namun tujuan ketiga orang ini berbeda-beda. Untuk JFK, dia ingin bersama Soekarno menjalankan program penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat setelah Papua Barat menjadi wilayah Indonesia. Sedangkan tujuan Allen Dulles sudah jelas yaitu emas (Koran Sulindo, 2017). Baik Soekarno maupun JFK sama-sama tidak mengetahui keberadaan emas di Papua. Maka Allen Dulles ingin menghentikan rencana JFK untuk memberi bantuan kepada Indonesia khususnya Papua. Karena khawatir cepat atau lambat JFK akan mengetahui hal tersebut, terlebih lagi JFK dan Soekarno memiliki hubungan yang sangat akrab.

Soekarno mengundang JFK ke Indonesia pada awal tahun 1964 nanti bahkan Soekarno sudah menyiapkan sebuah papivilium nyaman untuk JFK. Akan tetapi JFK tidak pernah bisa memenuhi kunjungannya tersebut. Untuk Soekarno, Allen Dulles mempunyai rencana tersendiri, ia tahu bahwa Soekarno adalah seorang nasionalis yang tidak akan pernah tumbuh kepada Amerika. Akan sangat sulit bagi Allen Dulles untuk menguasai gunung emas di Papua. Makanya Soekarno harus digulingkan. CIA di bawah kendali Allen Dulles tak henti-hentinya membuat konspirasi untuk menjatuhkan Soekarno. Hingga akhirnya G30S menjadi titik awal kejatuhan Soekarno. Dengan tersingkirnya JFK dan Soekarno kini jalan Allen Dulles untuk menguasai emas di Papua pun menjadi lancar.

D. Kesimpulan

Inti dari hubungan persahabatan antara Soekarno dan Kennedy adalah upaya untuk memperkuat hubungan antara Indonesia dan Amerika Serikat. Meskipun keduanya memiliki perbedaan ideologi dan kepentingan nasional yang berbeda, namun mereka berhasil menjalin hubungan diplomatik yang baik dan saling menghormati. Kennedy mengakui pentingnya Indonesia sebagai negara yang berperan penting dalam hubungan Amerika Serikat dengan Asia Tenggara, sementara Soekarno melihat hubungan dengan Amerika Serikat sebagai kunci penting dalam memperkuat posisi Indonesia di dunia internasional.

Keduanya juga berusaha untuk memperkuat kerjasama ekonomi dan militer antara kedua negara. Pada masa pemerintahan Kennedy, Amerika Serikat memberikan bantuan ekonomi dan militer yang signifikan kepada Indonesia. Kedekatan Soekarno dan Kennedy juga terlihat dalam kunjungan Soekarno ke Amerika Serikat pada tahun 1961, di mana Kennedy menerima Soekarno dengan hangat dan menunjukkan penghargaan terhadap peran penting Indonesia dalam memimpin gerakan negara-negara berkembang. Secara keseluruhan, inti dari hubungan persahabatan antara Soekarno dan Kennedy adalah usaha bersama untuk memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat, dengan memperkuat kerjasama ekonomi dan

militer serta saling menghormati kedaulatan dan kepentingan masing-masing negara.

Setelah pembunuhan Kennedy pada tahun 1963, Soekarno menyatakan rasa duka cita atas kepergiannya dan mengirimkan surat belasungkawa kepada Kennedy. Namun, setelah pergantian kekuasaan di Indonesia pada tahun 1965, hubungan antara Indonesia dan Amerika Serikat memburuk dan hubungan persahabatan antara Soekarno dan Kennedy tidak lagi menjadi fokus utama diplomasi kedua negara. Secara keseluruhan, meskipun hubungan Soekarno dan Kennedy tidak selalu mudah, keduanya tetap menjaga hubungan diplomatik yang baik antara Indonesia dan Amerika Serikat selama masa jabatan Kennedy sebagai presiden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Panumbangan. 2014. *The Uncensored of Bung Karno Misteri Kehidupan Sang Presiden*. Yogyakarta: NOTEBOOK
- Ary Wijayanti, dkk. 2019. *Abstrak Informatif Koleksi Khusus Bung Karno*. Blitar: UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.
- Erwin Dariyanto. 2017. "Demi Emas di Papua, CIA Gulingkan Sukarno dan Kennedy" Ada pada artikel *detiknews*. Tersedia pada: <https://news.detik.com/berita/d-3631438/demi-emas-di-papua-cia-gulingkan-sukarno-dan-kennedy>.
- Louis Gottschalk. 2008. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sigit Aris Prasetyo. 2018. *Persahabatan Soekarno dan John F Kennedy dalam 1000 Hari The Untold Stories*. Tangerang: Imania.
- Tim Historia. 2018. *Kennedy & Soekarno: Mengungkap Berbagai Teori Pembunuhan John F. Kennedy dan Kisah Persahabatannya Dengan Presiden Soekarno*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Tim Penyusun Koran Sulindo. 2017. "Bung Karno, JFK, dan Gunung Emas di Papua". Ada pada artikel *Koran Sulindo*. Tersedia pada: <https://koransulindo.com/bung-karno-jfk-dan-gunung-emas-di-papua/>